

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN PERTAMA

KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Perkembangan Inflasi Secara Umum Triwulan I

Perkembangan Inflasi pada Triwulan I menunjukkan trend Penurunan Angka Inflasi secara y on y pada Akhir Maret 2026. Pada Januari 2026 angka Inflasi y on y sebesar 3,02 persen kemudian naik pada Februari 2026 menjadi 4,09 persen, dan di bulan Maret 2026 turun menjadi 2,74 persen. Secara m to m dalam Triwulan I ini mengalami inflasi sebesar 0,08 persen di bulan Januari 2026 dan 0,60 persen di bulan Februari 2026 kemudian mengalami inflasi lagi sebesar 0,36 persen di bulan Maret 2026. Secara y to d bulan Januari dan Februari 2026 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen dan 0,68 persen kemudian mengalami inflasi lagi sebesar 1.05 persen di bulan Maret 2025.

https://drive.google.com/file/d/1LxmFXKVqLIRuNF7RLZSKy2ZfRH_qyilp/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1oYTUDp-bRiiPS5SkSbJbS_DC7gCQWLX8/view?usp=drive_link

Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Januari 2026

https://drive.google.com/file/d/1OwB94l6tL_hz-vXXa4GryMaj4-8-umBT/view?usp=drive_link

Pada Januari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,05.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 16,66 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,64 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,42 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,70 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 23,81 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami deflasi y-on-y

yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,25 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,63 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,21 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Januari 2026 masing-masing sebesar 0,08 persen dan 0,08 persen.

Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Januari 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,02 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,77 pada Januari 2025 menjadi 112,05 pada Januari 2026. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,08 persen.

https://drive.google.com/file/d/10L97QvbRFOqzTseHI7wWrAKBUopAxIM2/view?usp=drive_link

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Januari 2026, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 23,81 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 16,66 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,64 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,42 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,70 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,70 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,63 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,25 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,21 persen; kelompok transportasi sebesar 0,12 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2026, antara lain: emas perhiasan; tarif listrik; beras; bahan bakar rumah tangga; mie kering instant; daging ayam ras; bawang merah; tempe; ikan tongkol/ikan ambu-ambu; dan ikan patin. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y antara lain: cabai rawit; cabai merah; ikan sepat siam; bawang putih; ayam hidup; pepaya; ikan nila; kacang panjang; kerudung/jilbab; dan minyak goreng.

Pada Januari 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-

on-y, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,72 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,30 persen; penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,06; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; pendidikan sebesar 0,03 persen; dan perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,006 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,11 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,002 persen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2026 antara lain: emas perhiasan; tomat; cabai rawit; kacang panjang; dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang menyumbang andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Januari 2026 antara lain: cabai merah; bawang merah; ikan sepat siam; daging ayam ras; dan bensin.

Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,25 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 112,26 pada Januari 2025 menjadi 111,98 pada Januari 2026.

Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu subkelompok subkelompok makanan sebesar 0,50 persen. Sedangkan subkelompok minuman yang tidak beralkohol dan rokok dan tembakau mengalami inflasi y-on-y masing-masing sebesar 0,02 dan 0,83 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai rawit sebesar 0,42 persen; cabai merah sebesar 0,40 persen; ikan sepat siam sebesar 0,16 persen; bawang putih sebesar 0,09 persen; ayam hidup sebesar 0,08 persen; pepaya sebesar 0,05 persen; ikan nila sebesar 0,04 persen; kacang panjang sebesar 0,04 persen; minyak goreng sebesar 0,03 persen; dan gula pasir sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,27 persen; mie kering instant sebesar 0,18 persen; daging ayam ras sebesar 0,16 persen; bawang merah sebesar 0,15 persen; tempe sebesar 0,09 persen; ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,06 persen; ikan patin sebesar 0,06 persen; ikan gabus sebesar 0,05 persen; tahu mentah sebesar 0,04 persen; dan sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,29 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: cabai merah sebesar 0,41 persen; bawang merah sebesar 0,13 persen; ikan sepat siam sebesar 0,04 persen; daging ayam ras sebesar 0,03 persen; dan pisang sebesar 0,01 persen.

Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,63 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 99,17 pada Januari 2025 menjadi 98,55 pada Januari 2026.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 5,96 persen; sedangkan subkelompok pakaian mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,72 persen. Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; sepatu wanita sebesar 0,02 persen; serta sepatu pria sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m 0,01 persen.

Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 16,66 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 96,57 pada Januari 2025 menjadi 112,66 pada Januari 2026.

Berdasarkan nilai inflasi y-on-y, terdapat dua subkelompok yang mengalami inflasi, satu subkelompok mengalami deflasi, dan satu sub kelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,04 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai inflasi sebesar 27,35 persen; Kemudian subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,54 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,30 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu komoditas tarif listrik sebesar 1,09 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi secara y-on-y sebesar 0,09 persen atau terjadi perubahan indeks dari 102,34 pada Januari 2025 menjadi 102,43 pada Januari 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y adalah subkelompok tekstil rumah tangga

sebesar 1,57 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y adalah barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,05 persen dan peralatan rumah tangga sebesar 0,07 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y adalah handuk sebesar 0,007 persen, sedangkan komoditas yang menjadi penyumbang andil/sumbangan deflasi terbesar adalah pengharum cucian/pelembut sebesar 0,008 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi m-to-m sebesar ~0 persen.

Kesehatan

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,09 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 105,81 pada Januari 2025 menjadi 105,72 pada Januari 2026.

Terdapat satu Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y dari tiga subkelompok yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,19 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y dan m-to-m sebesar ~0,00 persen.

Transportasi

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,12 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 111,79 pada Januari 2025 menjadi 111,66 pada Januari 2026.

Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,29 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu bensin sebesar 0,018 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,02 persen, dengan komoditas penyumbang andil/sumbangan inflasi terbesar adalah bensin.

Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,21 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 97,92 pada

Januari 2025 menjadi 97,71 pada Januari 2026.

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,81 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara y-on-y.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi secara m-to-m sebesar 0,01 persen.

Rekreasi, Olahraga Dan Budaya

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,64 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 113,50 pada Januari 2025 menjadi 117,63 pada Januari 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 6,42 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen, dengan komoditas penyumbang andil/sumbangan tertinggi adalah tas sekolah. Kemudian kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi secara m-to-m sebesar ~ 0 persen.

Pendidikan

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,42 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 107,64 pada Januari 2025 menjadi 109,17 pada Januari 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,59 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 2,18 persen; dan subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,15 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,013 persen, sekolah dasar sebesar 0,010 persen, dan akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,008 persen.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara m-to-m sebesar ~0 persen.

Penyediaan Makanan Dan Minuman / Restoran

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,70 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 109,97 pada Januari 2025 menjadi 110,74 pada Januari 2026.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,70 persen. Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu ayam goreng sebesar 0,04 persen; dan soto sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi / deflasi secara m-to-m sebesar ~0,00 persen.

Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Januari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 23,81 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 120,70 pada Januari 2025 menjadi 149,44 pada Januari 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 47,49 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,34 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara y-on-y.

Kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,72 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 1,59 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,38 persen, dengan komoditas emas perhiasan menjadi penyumbang andil/sumbangan tertinggi.

Perbandingan Inflasi Tahun 2026

Pada Januari 2026, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,02 persen, tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,08 persen dan 0,08 persen.

https://drive.google.com/file/d/1jHrzCr0hKV0aFvtuTiqrI3_ICddhPPL5/view?usp=drive_link

Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Februari 2026

<https://drive.google.com/file/d/1nfCp0YfvfQtjZaOyu8tft8CIN1X8jXCf/view?usp>

[=drive_link](#)

Pada Februari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 4,09 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,72.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 23,56 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,22 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,42 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,79 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 25,13 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,44 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,76 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,21 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Februari 2026 masing-masing sebesar 0,60 persen dan 0,68 persen.

Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Februari 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,09 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,29 pada Februari 2025 menjadi 112,72 pada Februari 2026. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,60 persen dan 0,68 persen.

https://drive.google.com/file/d/1nFHZ4A2BfCsU73nXLJ7ZH2sd76BpjOfg/view?usp=drive_link

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Februari 2026, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 25,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 23,86 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,22 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,42 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,99 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,79 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah: kelompok

transportasi sebesar 0,76 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,44 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,21 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2026, antara lain: emas perhiasan; tarif listrik; beras; daging ayam ras; bawang merah; tomat; mie kering instant; tempe; telur ayam ras; dan ikan tongkol/ikan ambu ambu. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y antara lain: cabai rawit; cabai merah; ikan sepat siam; bawang putih; bensin; ayam hidup; pisang; kentang; kerudung/jilbab dan sepatu wanita.

Pada Februari 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,86 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,74 persen; makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,44 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,08; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; pendidikan sebesar 0,03 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan kesehatan sebesar ~0 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y adalah: kelompok transportasi sebesar 0,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen;

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2026 antara lain: emas perhiasan; cabai merah; tomat; minyak goreng; dan bawang merah. Sedangkan komoditas yang menyumbang andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Februari 2026 antara lain: ikan sepat siam; pisang; bensin; wortel; dan ikan patin.

Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,44 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 111,81 pada Februari 2025 menjadi 112,92 pada Februari 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok subkelompok makanan sebesar 1,07 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,05 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,83 persen.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,44 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,26 persen; daging ayam ras sebesar 0,24 persen; bawang merah sebesar 0,22 persen; tomat sebesar 0,16 persen; mie kering instant sebesar 0,14 persen; tempe sebesar 0,11 persen; telur ayam ras sebesar 0,07 persen, ikan tongkol/ikan ambu ambu sebesar 0,06 persen; tahu mentah sebesar 0,05 persen; dan ikan patin sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai rawit sebesar 0,47 persen; ikan sepat siam

sebesar 0,30 persen; cabai merah sebesar 0,28 persen; bawang putih sebesar 0,1 persen; ayam hidup sebesar 0,06 persen; pisang sebesar 0,05 persen; kentang sebesar 0,05 persen; gula pasir sebesar 0,02 persen; pepaya sebesar 0,02 persen; dan wortel sebesar 0,007 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,36 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: cabai merah sebesar 0,08 persen; tomat sebesar 0,04 persen; minyak goreng sebesar 0,04 persen; bawang merah sebesar 0,03 persen; dan kacang panjang sebesar 0,03 persen.

Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,44 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 99,21 pada Februari 2025 menjadi 98,77 pada Februari 2026.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 4,86 persen; sedangkan subkelompok pakaian mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,66 persen.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; sepatu wanita sebesar 0,03 persen; serta sandal anak sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 23,56 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 91,19 pada Februari 2025 menjadi 112,67 pada Februari 2026.

Berdasarkan nilai inflasi y-on-y, terdapat dua subkelompok yang mengalami inflasi, satu subkelompok mengalami deflasi, dan satu sub kelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,32 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai inflasi sebesar 40,02 persen; Kemudian subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,54 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,74 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu komoditas tarif listrik sebesar 1,70 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar ~0 persen.

Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi secara y-on-y sebesar 0,10 persen atau terjadi perubahan indeks dari 102,38 pada Februari 2025 menjadi 102,48 pada Februari 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y adalah subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,57 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y adalah barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,02 persen dan peralatan rumah tangga sebesar 0,07 persen.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y adalah handuk sebesar 0,007 persen, sedangkan komoditas yang menjadi penyumbang andil/sumbangan deflasi terbesar adalah pengharum cucian/pelembut sebesar 0,008 persen. Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi m-to-m sebesar ~0 persen.

Kesehatan

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,09 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 105,81 pada Februari 2025 menjadi 105,72 pada Februari 2026.

Terdapat satu Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y dari tiga subkelompok yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,19 persen. Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y dan m-to-m sebesar ~0,00 persen.

Transportasi

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,76 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 112,06 pada Februari 2025 menjadi 111,21 pada Februari 2026.

Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 1,11 persen.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu bensin sebesar 0,073 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,04 persen, dengan komoditas penyumbang andil/sumbangan inflasi terbesar adalah bensin.

Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,21 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 97,92 pada Februari 2025 menjadi 97,71 pada Februari 2026.

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,81 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara y-on-y.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara m-to-m sebesar ~0 persen.

Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,22 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 113,50 pada Februari 2025 menjadi 117,16 pada Februari 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 5,69 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen, dengan komoditas penyumbang andil/sumbangan tertinggi adalah tas sekolah. Kemudian kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi secara m-to-m sebesar 0,01 persen.

Pendidikan

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,42 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 107,64 pada Februari 2025 menjadi 109,17 pada Februari 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,59 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 2,18 persen; dan subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,15 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,013 persen, sekolah dasar sebesar 0,010 persen, dan akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,008 persen. Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara m-to-m sebesar ~0 persen.

Penyediaan Makanan Dan Minuman /Restoran

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,79 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 109,97 pada Februari 2025 menjadi 110,84 pada Februari 2026. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,79 persen.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu ayam goreng sebesar 0,04 persen; dan soto sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara m-to-m sebesar 0,01 persen.

Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Februari 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 25,13 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 123,11 pada Februari 2025 menjadi 154,05 pada Februari 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 49,58 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,16 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara y-on-y.

Kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,86 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 1,73 persen.

Sementara kelompok ini pada Februari 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,27 persen, dengan komoditas emas perhiasan menjadi penyumbang andil/sumbangan tertinggi.

Perbandingan Inflasi Tahun 2026

Pada Februari 2026, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 4,09 persen, tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,60 persen dan 0,68 persen.

https://drive.google.com/file/d/1Alfj9m9F_cXWQ966P7AUxQ3ySTk17fN/view?usp=drive_link

Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Maret

https://drive.google.com/file/d/15EYBBjslXcZUDj2xHV7Y3H8s7zrGCUpv/view?usp=drive_link

Pada Maret 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,74 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,13.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,81 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,97 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,22 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,42 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 01,04 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 21,97 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,95 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,23 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Maret 2026 masing-masing sebesar 0,36 persen dan 1,05 persen.

Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Maret 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,74 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,11 pada Maret 2025 menjadi 113,13 pada Maret 2026. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,36 persen dan 1,05 persen.

https://drive.google.com/file/d/148PEeR_IzDtAX4IJMIewC42NkqILcTOD/view?usp=drive_link

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Maret 2026, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 21,97 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,97 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,22 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,42 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,04 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,81 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,20 persen. Sementara itu,

kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,23 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2026, antara lain: emas perhiasan; tarif listrik; beras; daging ayam ras; dan tomat. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y antara lain: cabai rawit; ikan sepat siam; bawang putih; bawang merah; dan cabai merah.

Pada Maret 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,63 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,89 persen; makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,35 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,10; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; pendidikan sebesar 0,03 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan kesehatan sebesar ~0 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y adalah: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,29 persen; kelompok transportasi sebesar 0,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen;

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2026 antara lain: daging ayam ras; bensin; ikan patin; minyak goreng; dan ikan tongkol/ikan ambu ambu. Sedangkan komoditas yang menyumbang andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Maret 2026 antara lain: emas perhiasan; ketimun; kacang panjang; tomat; dan cabai rawit.

Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,81 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 112,90 pada Maret 2025 menjadi 113,82 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok subkelompok makanan sebesar 0,84 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,08 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,84 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,33 persen; beras sebesar 0,23 persen; tomat sebesar 0,10 persen; telur ayam ras sebesar 0,09 persen; tempe sebesar 0,09 persen; ikan tongkol/ikan ambu ambu sebesar 0,07 persen; tahu mentah sebesar 0,05 persen; kol putih/kubis sebesar 0,04 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,03 persen; dan mie kering instant sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai rawit sebesar 0,29 persen; ikan sepat siam sebesar 0,20 persen; bawang putih sebesar 0,16 persen; bawang

merah sebesar 0,15 persen; cabai merah sebesar 0,10 persen; kentang sebesar 0,06 persen; pisang sebesar 0,05 persen; wortel sebesar 0,03 persen; ayam hidup sebesar 0,03 persen dan bayam sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,33 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: daging ayam ras sebesar 0,09 persen; ikan patin sebesar 0,03 persen; minyak goreng sebesar 0,03 persen; ikan tongkol/ikan ambu ambu sebesar 0,02 persen; dan telur ayam ras sebesar 0,02 persen.

Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 4,95 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 104,42 pada Maret 2025 menjadi 99,25 pada Maret 2026.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 5,80 persen; dan subkelompok pakaian sebesar 4,74 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,29 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; sandal anak sebesar 0,04 persen; dan baju muslim wanita sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,03 persen.

Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 10,97 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 101,65 pada Maret 2025 menjadi 112,80 pada Maret 2026.

Berdasarkan nilai inflasi y-on-y, terdapat dua subkelompok yang mengalami inflasi, satu subkelompok mengalami deflasi, dan satu sub kelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,32 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai inflasi sebesar 17,33 persen; Kemudian subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,20 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,89 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu komoditas tarif listrik sebesar 0,87 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen, dengan komoditas utama penyumbang inflasi m-to-m adalah bahan bakar rumah tangga.

Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi secara y-on-y sebesar 0,20 persen atau terjadi perubahan indeks dari 102,45 pada Maret 2025 menjadi 102,66 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y adalah subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 3,77 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y adalah barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,13 persen dan peralatan rumah tangga sebesar 0,07 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y adalah spreng sebesar 0,01 persen, sedangkan komoditas yang menjadi penyumbang andil/sumbangan deflasi terbesar adalah pengharum cucian/pelembut sebesar 0,008 persen. Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

Kesehatan

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,09 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 105,81 pada Maret 2025 menjadi 105,72 pada Maret 2026.

Terdapat satu Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y dari tiga subkelompok yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,19 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y dan m-to-m sebesar ~0,00 persen.

Transportasi

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,23 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 111,82 pada Maret 2025 menjadi 111,56 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,58 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu bensin sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,03 persen, dengan komoditas penyumbang andil/sumbangan inflasi terbesar adalah bensin.

Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,16 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 97,87 pada Maret 2025 menjadi 97,71 pada Maret 2026.

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,62 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara y-on-y.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi/ deflasi secara m-to-m sebesar ~0 persen.

Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,22 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 113,50 pada Maret 2025 menjadi 117,16 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 5,69 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,05 persen, dengan komoditas penyumbang andil/sumbangan tertinggi adalah tas sekolah. Kemudian kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi secara m-to-m sebesar ~0 persen.

Pendidikan

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,42 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 107,64 pada Maret 2025 menjadi 109,17 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,59 persen; subkelompok pendidikan menengah sebesar 2,18 persen; dan subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,15 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,013 persen, sekolah dasar sebesar 0,010 persen, dan akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,008 persen.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara m-to-m sebesar ~0 persen.

Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,04 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 109,99 pada Maret 2025 menjadi 111,03 pada Maret 2026.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,04 persen. Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu ayam goreng sebesar 0,04 persen; dan bubur sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara m-to-m sebesar 0,02 persen.

Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Maret 2026 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 21,97 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 125,30 pada Maret 2025 menjadi 152,83 pada Maret 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 41,33 persen dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 3,93 persen. Sedangkan subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara y-on-y.

Kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,63 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 1,47 persen.

Sementara kelompok ini pada Maret 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,07 persen, dengan komoditas emas perhiasan menjadi penyumbang andil/sumbangan tertinggi.

Perbandingan Inflasi Tahun 2026

Pada Maret 2026, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 2,74 persen, tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,36 persen dan 1,05 persen.

https://drive.google.com/file/d/1CGImutFRsK5_greh-w_G1igs8zF88JF/view?usp=drive_link

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN PERTAMA TAHUN 2026 KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Januari sampai dengan Maret 2026

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli ditingkat konsumen (purchasing cost) dari sekelompok tetap barang dan jasa yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat.

Tujuan perhitungan indeks harga adalah membandingkan perubahan harga dari satu periode ke periode lainnya. Mendapatkan insight terkait kebijakan pemerintah dan keadaan ekonomi lainnya. Merepresentasikan dinamika perubahan harga barang dan jasa. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli di tingkat konsumen (purchasing cost) dari sekelompok tetap barang dan jasa (fixed basket) yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

Faktor - faktor yang mempengaruhi pembentukan Indeks Harga Konsumen (IHK), antara lain:

- Kebijakan harga yang ditetapkan pemerintah.
- Jumlah permintaan konsumen terhadap komoditas barang dan jasa.
- Kenaikan tingkat penghasilan masyarakat.
- Biaya produksi yang dikeluarkan oleh produsen.
- Nilai kurs mata uang

IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dikemas dalam Berita Resmi Statistik secara Umum (Headline) Indeks Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kabupaten Ogan Komering Ilir Januari hingga Maret 2026 Tabel Berikut ini :

Tabel Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Secara Umum (Headline) Kabupaten Ogan Komering Ilir januar sampai dengan Maret 2026.

https://drive.google.com/file/d/1UZFI8s6OBHYEFw0ozWJtuI86vCReXtge/view?usp=drive_link

Memperhatikan Tabel Perkembangan Indeks Harga Konsumen diatas, secara Umum (Headline) IHK dibulan Januari 2026 sebesar 109,75 Lebih Tinggi dari IHK Januari 2025 sebesar 105,99. Dan jika dibanding dengan IHK Desember 2025 sebesar 109,92 maka IHK Desember 2025 Kabupaten OKI lebih tinggi dibanding IHK Januari 2026 yaitu 109,75.

Berdasarkan kelompok Pengeluaran (2022=100) bulan Januari, Pebruari dan Maret 2026, Indek Harga Konsumen kabupaten Ogan Komering Ilir pada Triwulan IV tersebut sebagaimana Tabel berikut ini :

Tabel Indeks Harga Konsumen Kabupaten Ogan Komering Ilir

https://drive.google.com/file/d/1HZcfYGZ-ejYr5nDay3RSQRpGnx9FEbI-/view?usp=drive_link

Jika melihat Tren Perubahan IHK di Triwulan I secara Umum (Headline) terjadi Kenaikan IHK dari 109,73 persen dibulan Januari 2026 menjadi 110,50 dibulan Februari 2026, demikian juga bulan Maret 2026 terjadi kenaikan IHK yang cukup signifikan menjadi 110,95 persen. Jika dibandingkan dengan IHK secara Umum m to m IHK bulan Desember 2025 sebesar 109,92 maka IHK di Bulan Maret 2026 sebesar 110,95 lebih lebih Tinggi hal ini menunjukkan bahwa Perubahan Harga Barang dan Jasa dibulan Maret 2026 atau Triwulan I Tahun 2026 lebih tinggi dibanding bulan Desember 2025.

Pada Triwulan I Perkembangan IHK berdasarkan 11 Komponen Kelompok Pengeluaran menunjukkan adanya tren Peningkatan hampir seluruh komponen tersebut, kecuali Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.

Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi / Deflasi bulan Januari sampai dengan Maret 2026.

https://drive.google.com/file/d/1OSy9lkcHSHGryDc4RXLYXSicX9gajvBW/view?usp=drive_link

Tren Inflasi dan Deflasi secara m to m pada Triwulan I Tahun 2026

Grafik Tren Inflasi / Deflasi m-to-m Triwulan I Tahun 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir

https://drive.google.com/file/d/1K5a8YVgvl49uJmHoPFcJz1qbxjRRCYT7/view?usp=drive_link

Secara m to m pada Triwulan I bulan Januari 2025 terjadi Tren Inflasi sebesar 0,08 persen namun lebih tinggi jika dibanding Januari 2025 yaitu - 0,03 persen. Demikian juga di bulan Februari 2025 secara m to m mengalami inflasi sebesar 0,60 persen lebih tinggi dibanding bulan Februari 2026 sebesar -0,44 Persen dan di bulan Maret 2026. secara m to m mengalami penurunan Inflasi dibanding Februari 2026 namun lebih tinggi dari Bulan Januari 2026 yaitu 0,08 Persen, namun masih lebih rendah sedikit dibanding Maret 2025 secara m to m mengalami inflasi 1,68 Persen.

Trend Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi / Deflasi Triwulan I (Januari sampai dengan Maret 2026)

Berdasarkan Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi / Deflasi selama Triwulan I Tahun 2026 yaitu Bulan Januari hingga Maret 2026 Komoditi menyumbang andil inflasi didominasi Pangan Bergejolak / Volatile Food dan Core Inflasi.

Berikut dijelaskan komoditi yang mempunyai frekuensi yang memberikan andil inflasi Januari hingga Maret 2026 sebagai berikut :

Komponen Komoditi Inflasi Inti (Core)

Dalam dua bulan pertama pada Triwulan I Tahun 2026 Komoditi yang termasuk dalam Kelompok Inflasi Inti menjadi penyumbang Andil Inflasi Tertinggi yaitu Emas Perhiasan sebanyak 2 Kali memebrikan Andil yaitu di bulan Januari 2026 sebesar 0,37 % dan Februari sebesar 0,027 %.

Komponen Komoditi Inflasi Administrasi Price (AP)

Selanjutnya komoditi yang diatur Pemerintah, frekuensi di Triwulan I Komoditi Administrasi Price secara lima besar menyumbang angka Inflasi sebesar 0,03 % dibulan Maret 2026, namun sebelumnya Bensin sempat mengalami deflasi di bulan Januari sebesar - 0,03 % dan Februari 2026 Deflasi - 0,04 %.

Komponen Komoditi Inflasi Volatile Food (VF)

Komoditi Volatile Food yang mempunyai andil menyumbang angka inflasi dalam kurun waktu tiga bulan atau Triwulan I Tahun 2026 frekuensi tertinggi sebanyak 2 kali hanya Minyak Goreng dan Tomat. Diman Minyak Goreng memberikan andil Inflasi dibulan Pebruari 2026 sebesar 0,04 % dan Maret 2026 sebesar 0,03 %, sedangkan Tomat di bulan Januari sebesar 0,04 % dan Februari 0,04 %. Adapun Komoditi Volatile Food lainnya hanya menyumbang 1 kali Inflasi antara lain Tomat, Cabai Rawit, Kacang Panjang dan Bawang Putih, Cabai Merah, Bawang Merah, Ikan Patin, Daing Ayam Ras, serta Ikan Tongkol / Ambu-Ambu.

Diagram Frekuensi Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi baik komponen Core Inflasi, Administrasi Price, Volatile Food Januari sampai Maret 2026

https://drive.google.com/file/d/1bJ02VG-Yx8hs24_RqjvF5dW3Nfwl8bwK/view?usp=drive_link

Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi / Deflasi bulan Januari sampai dengan Maret 2026 .

Perubahan Harga dalam tiga bulan bulan terakhir menunjukkan bahwa Komponen Core Inflasi mengalami penurunan di akhir Triwulan I sedangkan Perubahan harga fluktuatif terjadi pada Komoditi yang tergolong komponen Volatile Food, secara grafik dapat diuraikan sebagai berikut :

Emas Perhiasan

https://drive.google.com/file/d/1Vlj15yCuL9WXdSa_1eEeOtO5sgDA5mtJ/view?usp=drive_link

Beras

https://drive.google.com/file/d/16pJzGw863qe6lr-96i4nRSUpHAaxvFij/view?usp=drive_link

◦ Bawang Merah

https://drive.google.com/file/d/1NXo0CtG4b6DsXHNDfs80O7iNkHv5HuAO/view?usp=drive_link

◦ Cabai Merah

https://drive.google.com/file/d/1YyS4KrmEa3-xNQZ28gBw7dZ6OupT1UGs/view?usp=drive_link

◦ Minyak Goreng

https://drive.google.com/file/d/1JT0wS2548wlS1MBdmyAv5q_gDVG2EbW9/view?usp=drive_link

◦ Tomat

https://drive.google.com/file/d/1X67B2rngCst6OM_HXCjVEZU3zlpMLrKr/view?usp=drive_link

◦ Gula Pasir

https://drive.google.com/file/d/1fcmRfvwdfB3z86kFBrjGARHAJ1mOdqcg/view?usp=drive_link

◦ Telur Ayam Ras

https://drive.google.com/file/d/1FKlndYg5S3KUaHI8TTNybcQYr-zxxS2w/view?usp=drive_link

◦

- **Daging Ayam Ras**

https://drive.google.com/file/d/1uPzxPVxkxdhcMDbQIe33ZsNIYTJ0uLAb/view?usp=drive_link

- **Cabai Rawit**

https://drive.google.com/file/d/1ZvR2Lmxc-AI81nSFCqywpC56Wvy6_Yt1/view?usp=drive_link

Berdasarkan Grafik Perubahan Harga sebagaimana diatas, bahwa jika berdasarkan Kelompok Komponen Inflasi maka Persentase Kenaikan Harga Komoditi Volatile Food dari yang tertinggi hingga terendah pada Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

No	Komoditi	Persentase Perubahan Harga
1	Daging Ayam Ras	4,46 %
2	Tomat	2,84 %
3	Gula Pasir	2,33 %
4	Telur Ayam Ras	1,75 %
5	Minyak Goreng	1,63 %
6	Bawang Merah	0,99 %
7	Cabai Merah	0,64 %
8	Cabai Rawit	0,64 %
9	Beras	0,17 %

- **Peristiwa Penting Triwulan I Tahun 2026**

Bulan Januari 2026

1. Penyesuaian Harga BBM

Harga BBM non subsidi menalami penyesuaian per 1 Januari 2026 dengan rincian penurunan sebagai berikut : Dexlite Rp.15.000,- menjadi Rp.13.800,-, Pertamina Dex Rp.15.300,- menjadi Rp.13.900,- Pertamina Rp.13.050,- menjadi Rp.12.650,- dan

Pertamax Turbo Rp.14.050 menjadi Rp.13.700,-

2. Harga Emas

Ketegangan di Timur Tengah menyebabkan Harga Emas semakin menguat dan terus mengalami fluktuatif di bulan Januari 2026.

3. Hortikultura

Beberapa Tanaman yang termasuk dalam hortikultura mengalami kenaikan harga dikarenakan pasokan yang berkurang akibat Curah Hujan tinggi dan gangguan suplai dari sentra produksi seperti Tomat

4. Prgram Makan Bergizi Gratis

Adanya pertumbuhan Dapur MBG atau Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sampai dengan Januari 2026 sebanyak 64 SPPG sehingga menambah tekanan terhadap permintaan Komoditi bahan pangan.

Bulan Februari 2026

1. Penyesuaian Harga BBM

Harga BBM non subsidi menalami penyesuaian per 1 Februari 2026 berupa penurunan harga yaitu Dexlite Rp.15.000,- menjadi Rp.13.800,-, Pertamina Dex Rp.15.300,- menjadi Rp.13.900,- Pertamax Rp.13.050,- menjadi Rp.12.650,- dan Pertamax Turbo Rp.14.050 menjadi Rp.13.700,-

2. Harga Emas

Ketegangan di wilayah Timur Tengah mendorong penguatan dan fluktuasi harga emas sepanjang Februari 2026.

3. Hortikultura

Sejumlah Komoditas Hortikultura mengalami kenaikan harga akibat berkurangnya pasokan karena Curah Hujan yang tinggi serta meningkatnya permintaan, antara lain Cabai Merah, Tomat, Cabai Rawit, Terong dan Kacang Panjang.

4. Perikanan

Harga ikan mengalami kenaikan yang cukup signifikan akibat tinggi permintaan masyarakat menjelang dan selama bulan Ramadhan serta terbatasnya pasokan karena kondisi cuaca yang kurang mendukung.

Bulan Maret 2026

1. Moment Ramadhan dan Perayaan Idul Fitri

Momen Ramadhan dan Idul Fitri mendorong kenaikan harga sebagian bahan pangan pokok, seperti telur, daging ayam ras dan minyak goreng akibat meningkatnya permintaan masyarakat.

Kenaikan Harga juga terjadi pada komoditas Hortikultura baik sayuran maupun buah-buahan terutama yang berasal dari luar daerah. Hal ini dipicu oleh tingginya permintaan serta keterbatasan pasokan akibat operasional angkutan barang non sembako.

Adanya kenaikan ongkos angkut selama priode Ramadhan dan Idul Fitri 2026 seperti travel, abgkutan antar kota dan angkutan udara masih mengalami kenaikan seiring tingginya permintaan dan penyesuaian harga oleh pelaku usaha meskipun pemerintah memberikan diskon tarif transportasi selam priode itu

◦ Ringkasan Identifikasi Permasalahan Inflasi Triwulan I Tahun 2026

4. ***Secara Heatline Indeks Harga Konsumen (IHK)*** Triwulan I menunjukkan Tren Kenaikan setiap bulannya yaitu Januari 2026 sebesar 109,75 persen, Februari 2026 sebesar 110,50 persen dan 110,95 Persen dibulan Maret 2026.
5. ***Perkembangan Indeks Harga Triwulan I***, menunjukkan kenaikan pada 10 Komponen dari 11 Komponen IHK yaitu Makanan Minuman dan Tembakau, Komponen Pakaian dan Alas Kaki, Komponen Perumahan, Air Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga, Komponen Perlengkapan dan Peralatan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, Komponen Kesehatan, Komponen Transportasi, Komponen Informasi , Komunikasi dan Jasa Keuangan, Komponen Rekreasi, Olahraga dan Budaya, Komponen Pendidikan, Komponen Penyediaan Makanan Minuman Dan Restoran.
6. ***Komponen Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya***, pada Triwulan I mengalami Penurunan Indeks Harga Konsumen.
7. ***Dalam memberikan andil Inflasi*** bulan Januari, Februari dan Maret 2026 di Dominasi oleh Komponen Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya yaitu Emas Perhiasan, serta Komponen Makanan, Minuman dan Tembakau Khususnya Komponen Volatile Food, sedangkan Komponen Administrasi Price memberikan andil inflasi pada kelompok Perumahan, Air Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga yaitu Bensin.
8. ***Perubahan Harga Triwulan I dalam memberikan Andil Deflasi*** bulan Januari, Pebruari dan Maret Di Dominasi oleh Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau kecuali dibulan Februari - Maret Kelompok Administrasi Price yaitu Bensin mengalami Deflasi sedangkan Core Inflasi yaitu Emas Perhiasan memberikan andil Inflasi di bulan Maret 2026.
9. ***Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Triwulan I secara m to m mengalami Inflasi*** yaitu Januari - 0,03 persen, Pebruari - 0,44 persen dan Maret 1,68 persen.
10. ***Tren Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi*** pada Triwulan I, secara konsisten adalah Komoditi Komponen Inti (Core Inflasi) yang selalu memberikan Andil Inflasi yaitu Emas perhiasan namun di Triwulan I ini Frekuensi memberikan Andil Inflasi hanya dibulan Januari dan Pebruari 2026 atau sebanyak 2 (Kali), sedangkan Komponen Komoditi Volatile Food ini pada Komoditi Tomat yaitu sebanyak dua kali di bulan Januari dan Februari 2026.

Berdasarkan grafik perubahan harga akhir Maret 2026, jika dibandingkan kenaikan terjadi pada Tiga Komponen Inflasi yaitu Core Inflasi, Administrasi Price dan Volatile Food, maka kenaikan tertinggi pada Volatile Food dengan Komoditi Daging Ayam Ras 4,46 persen, disusul Gula Pasir 2,33 persen serta Telur Ayam Ras 1,75 % . Sedangkan Penurunan Harga tertinggi terjadi pada komoditi Tomat dibulan Maret yaitu 2,84 persen serta Cabai Rawit 1,36 %. Untuk Core Inflasi Emas Perhiasan yang memberikan kenaikan harga yang tinggi. Sedangkan kelompok Administrasi Price yaitu Bensin.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN PERTAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah dilaksanakan pada Triwulan I (Januari sd Maret 2026) berdasarkan pada strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

◦ Keterjangkauan Harga

1. Melaksanakan Monitoring dan Pemantauan Harga Pasar secara rutin di Pasar Kayuagung dan Pasar Tugumulyo.
2. Melaksanakan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI dalam rangka pengendalian inflasi tanggal 12 Februari 2026 di Halaman Pasar Bertingkat Kayuagung, dipimpin oleh Wakil Bupati Ogan Komering Ilir.
3. Melaksanakan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI dalam rangka pengendalian inflasi tanggal 17 Maret 2026 di Halaman Pendopo Rumah Dinas Bupati Ogan Komering Ilir, dipimpin oleh Bupati Ogan Komering Ilir.
4. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah OKI MART MOBILE tanggal 18, 19, dan 20 Februari 2026 di Kelurahan Kayuagung Asli, Perigi dan Kutaraya.
5. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah OKI MART MOBILE tanggal 23, 24, dan 25 Februari 2026 di Kelurahan Kedaton, Jua-Jua dan Sidakersa.
6. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah OKI MART MOBILE tanggal 26, 27 Februari dan 2 Maret 2026 di Kelurahan Mangun Jaya, Cinta Raja, dan Paku.
7. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah OKI MART MOBILE tanggal 3, 4, dan 5 Maret 2026 di Kelurahan Sukadana, Kijang Ulu dan Celikah.
8. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah OKI MART MOBILE tanggal 6, 9, 10 Maret 2026 di Kelurahan Tanjung Rancing, Buluh Cawang dan Dusun Anyar.
9. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah OKI MART MOBILE tanggal 11 Maret 2026 di Desa Teloko, Tanjung Serang dan Tanjung Menang.
10. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah OKI MART MOBILE tanggal 12 dan 13 Maret 2026 di Desa Serigeni Lama, Serigeni Baru dan Tanjung Lubuk.
11. Melaksanakan Sidak Pasar Kayu Agung tanggal 12 Februari 2026.
12. Melaksanakan Sidak Pasar Kayu Agung Kabupaten OKI bersama Badan Pangan Nasional dan Instansi terkait tanggal 25 Februari 2026.
13. Melaksanakan Sidak ke Pangkalan Gas LPG di wilayah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir tanggal 11 Maret 2026.
14. Melaksanakan Monitoring dan Survey Harga Produk Pangan Asal Hewan, dengan rincian sebagai berikut : Pasar di Kecamatan Teluk Gelam Tanggal 14 Januari 2026., Pasar Serinanti Kecamatan Pdamaran Tanggal 15 Januari 2026, Pasar

Kayu Agung Tanggal 27 Februari 2026, Pasar Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Tanggal 10 Maret 2026, Pasar Pampangan Tanggal 15 Maret 2026, Pasar Kayu Agung Tanggal 16 Maret 2026, Pasar Pampangan, Pasar Pangkalan Lampam, Pasar Tulung Selapan, Pasar Air Sugihan dan Pasar Kayu Agung Tanggal 17 Maret 2026.

15. Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI berkontribusi dalam penyediaan daging ayam, telur ayam ras dan daging sapi dengan rincian sebagai berikut : Daging ayam ras sebanyak 100 kg dan telur ayam ras sebanyak 250 kg pada Kegiatan Operasi Pasar Murah di Pasar Kayu Agung Tanggal 12 Februari 2026, Daging ayam ras sebanyak 250 kg, telur ayam ras sebanyak 400 kg dan daging sapi sebanyak 160 kg pada Kegiatan Operasi Pasar Murah di Pendopo Kabupaten OKI Tanggal 17 Maret 2026.
16. Melaksanakan Pengendalian Harga Pangan Asal Hewan dengan rincian sebagai berikut : Daging ayam ras sebanyak 50 kg, telur ayam ras sebanyak 50 kg dan daging sapi sebanyak 58 kg di OKI MART Tanggal 18 Maret 2026., Daging ayam ras sebanyak 65 kg, telur ayam ras sebanyak 100 kg dan daging sapi sebanyak 108 kg di OKI MART Tanggal 19 Maret 2026.
17. Melaksanakan Monitoring Usaha Ayam Petelur di Kecamatan Pampangan Tanggal 14 Januari 2026.

◦ **Ketersediaan Pasokan**

1. Melakukan pembinaan bagi Kelompok Usaha Bersama dan Kelompok Budidaya Ikan kepada 2 Kelompok di bulan Januari 2026, 4 Kelompok di bulan Februari 2026 dan 4 Kelompok di bulan Maret 2026.
2. Melakukan pembinaan bagi Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan kepada 3 Kelompok di Bulan Januari 2026 dan 4 Kelompok di bulan Februari 2026.

◦ **Kelancaran Distribusi**

1. Memberikan bantuan transportasi Bus Sekolah Gratis rute SP Padang - Jejawi.
2. Menerbitkan Surat Edaran Nomor 500.2/19/DISDAG-I/2026 Tanggal 9 Januari 2026 tentang Imbauan untuk tidak menimbun dan melebihi Harga Eceran Tertinggi Bahan Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Wilayah Kabupaten OKI.

◦ **Komunikasi Efektif**

1. Mengumpulkan dan melaporkan Daftar Harga pada Aplikasi SP2KP setiap hari kerja.
2. Mengoperasionalkan Website MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) untuk menampilkan informasi harga harian.
3. Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama stakeholder terkait setiap Hari Senin.

Melaporkan Data Harian Inflasi melalui <https://wasinflasi.kemendagri.go.id>.

5. Melaksanakan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah tanggal 30 Januari 2026 dalam rangka monitoring terhadap komoditi yang menjadi penilaian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI, dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda OKI.
6. Melaksanakan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah tanggal 11 Februari 2026 dalam rangka monitoring terhadap komoditi yang menjadi penilaian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI, dipimpin oleh Wakil Bupati Ogan Komering Ilir.
7. Melaksanakan Capacity Building dan Koordinasi TPID OKI dan Perumda Bende Seguguk selaku Penyedia Komoditi Pangan terkait Pengemasan Komoditi Pangan Lokal di Kabupaten OKI ke Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan tanggal 7 Januari 2026.
8. Melaksanakan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten OKI terkait penguatan cadangan pangan daerah dan sinergi dengan Bulog serta Distributor, antisipasi hambatan logistik dan distribusi antar wilayah, pelaksanaan Operasi Pasar Murah dll tanggal 11 Februari 2026, dipimpin oleh Wakil Bupati Ogan Komering Ilir.
9. Melaksanakan Rapat Evaluasi TPID Tahun 2025, Koordinasi Rencana Kerja TPID Tahun 2026 dan Persiapan Rencana Pengemasan Pangan Lokal dan Persiapan Pengemasan Pangan tanggal 9 Januari 2026 membahas Rencana Kerja TPID Tahun 2026, Optimalisasi OKI MART, Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Pengemasan Lokal, dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
10. Melaksanakan Rapat Koordinasi Persiapan Operasi Pasar Murah dalam Rangka Menghadapi Bulan Suci Ramadhandan Idul Fitri Tahun 2026 tanggal 13 Januari 2026 terkait sinergi seluruh stakeholder pada pelaksanaan Operasi Pasar Murah, dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
11. Melaksanakan Rapat Koordinasi dan Capacity Building Pengendalian Inflasi Kabupaten Ogan Komering Ilir tanggal 13 Maret 2026 terkait Laporan Hasil GPM Program OKI Mart Mobile, Rencana Operasi Pasar Murah Menjelang Lebaran Program PERJAKA OKI, Laporan Perkembangan Program BERKAH PEGAWAI, Rencana Sidak Pasar/Distributor Program SAMPAN dan Penyusunan Inovasi Pengendalian Inflasi 2026, dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten OKI.
12. Melaksanakan Rapat Koordinasi Perkembangan Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Ogan Komering Ilir tanggal 05 Maret 2026, dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten OKI.
13. Melaksanakan Rapat Koordinasi Inovasi GERBANG OKI (Gerakan Budaya Bawang Optimis Kendalikan Inflasi) tanggal 30 Maret 2026, dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten OKI.
14. Melaksanakan Rapat Koordinasi Inovasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten OKI tanggal 30 Maret 2025, dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan.
15. Menghadiri HLM dan Capacity Building Se Sumatera Selatan tanggal 24 Februari 2026.

Menerbitkan Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 500/371/V/2026

16.

Tanggal 24 Februari 2026 Tentang Gerakan Sosial Berkah Pegawai (Beras Sedekah Pegawai) Dalam Rangka Peduli Pengendalian Inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2026.

17. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir kepada Pimpinan Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung Nomor 500/346/V/2026 Tanggal 19 Februari 2026 Hal Permohonan Bantuan Subsidi Gerakan Pangan Murah OKI MART Mobile Kelurahan/Desa Mangun Jaya, Cinta Raja dan Paku.
18. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir kepada Pimpinan Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung Nomor 500/357/V/2026 Tanggal 20 Februari 2026 Hal Permohonan Bantuan Subsidi Gerakan Pangan Murah OKI MART Mobile Kelurahan/Desa Sukadana, Kijang Ulu dan Celikah.
19. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir kepada Pimpinan Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung Nomor 500/363/V/2026 Tanggal 23 Februari 2026 Hal Permohonan Bantuan Subsidi Gerakan Pangan Murah OKI MART Mobile Kelurahan/Desa Tanjung Rancing, Buluh Cawang dan Dusun Anyar.
20. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir kepada Pimpinan Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung Nomor 500/363/V/2026 Tanggal 23 Februari 2026 Hal Permohonan Bantuan Subsidi Gerakan Pangan Murah OKI MART Mobile Kelurahan/Desa Tanjung Rancing, Buluh Cawang dan Dusun Anyar.
21. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir kepada Pimpinan Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung Nomor 500/457/V/2026 Tanggal 09 Maret 2026 Hal Permohonan Bantuan Subsidi Gerakan Pangan Murah OKI MART Mobile Kelurahan/Desa Teloko, Tanjung Serang dan Tanjung Menang.
22. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir kepada Pimpinan Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung Nomor 500/477/V/2026 Tanggal 10 Maret 2026 Hal Permohonan Bantuan Subsidi Gerakan Pangan Murah OKI MART Mobile Kelurahan/Desa Serigeni Lama, Serigeni Baru dan Tanjung Lubuk.
23. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir kepada Pimpinan Bank Sumsel Babel Cabang Kayu Agung Nomor 500/484/V/2026 Tanggal 11 Maret 2026 Hal Permohonan Bantuan Subsidi Operasi Pasar Murah dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H.
24. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten OKI untuk Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Tanaman Pangan Kabupaten OKI Nomor 110/V/2026 tanggal 19 Januari 2026 terkait Penyusunan Neraca Pangan, Proposal Penanaman Bawang Merah, Rencana Gerakan Pangan Murah, Gerakan Menanam dll sebagai Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Rapat Koordinasi TPID Kabupaten OKI tanggal 8 Januari 2026.
25. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten OKI untuk Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten OKI Nomor 111/V/2026 tanggal 19 Januari 2026 terkait Sosialisasi dalam menjaga ekpektasi dan Penyusunan

Inovasi Unggulan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten OKI sebagai Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Rapat Koordinasi TPID Kabupaten OKI tanggal 8 Januari 2026.

26. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten OKI untuk Kepala Dinas Perikanan Kabupaten OKI Nomor 112/V/2026 tanggal 19 Januari 2026 terkait Sosialisasi dalam menjaga ekpektasi dan Penyusunan Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Ikan di Kabupaten OKI dan Penyusunan Inovasi Unggulan Dinas Perikanan Kabupaten OKI sebagai Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Rapat Koordinasi TPID Kabupaten OKI tanggal 8 Januari 2026.
27. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten OKI untuk Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI Nomor 113/V/2026 tanggal 19 Januari 2026 terkait Penyusunan Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Produk Daging Sapi, Ayam, Kerbau dan Telur di Kabupaten OKI dan Penyusunan Inovasi Unggulan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI sebagai Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Rapat Koordinasi TPID Kabupaten OKI tanggal 8 Januari 2026.
28. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Kabupaten OKI untuk Direktur Utama Perumda Bende Seguguk Kabupaten OKI Nomor 114/V/2026 tanggal 19 Januari 2026 terkait Percepatan MoU Kemitraan antara Perumda Bende Seguguk dengan SPPG wilayah Kayu Agung, Teluk Gelam, Pdamaran dan SP Padang, Operasional OKIMART dan Percepatan Pengemasan Produk dengan Merk Kajang sebagai Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Rapat Koordinasi TPID Kabupaten OKI tanggal 8 Januari 2026.
29. Surat Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten OKI Nomor 000/086/DISKOMINFO/2026 tanggal 21 Januari 2026 terkait dukungan Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten OKI.
30. Surat Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI Nomor 524/79/DISBUNNAK/2026 tanggal 27 Januari 2026 terkait Penyampaian Data Produksi Daging Sapi, Ayam, Kerbau dan Telur Tahun 2026.
31. Pembagian Bantuan Beras Program BERKAH PEGAWAI tanggal 17 Maret 2026, dipimpin oleh Bupati Ogan Komering Ilir.
32. Penguatan implementasi tagging anggaran pengendalian inflasi 17 DPA di bulan Februari dan 9 DPA di bulan Maret Tahun 2026.
33. Melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Harga Bahan Kebutuhan Penting di Pasar Kayuagung Kabupaten OKI tanggal 13 sd 15 Januari 2026 dan 09 sd 11 Maret 2026.
34. Melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Harga Bahan Kebutuhan Penting di Pasar Tugumulyo Kabupaten OKI tanggal 21 sd 23 Januari 2026 dan 02 sd 04 Maret 2026.
35. Mempublikasikan Informasi terkait Kegiatan Pasar Murah tanggal 13 Januari 2026 melalui Instagram pemkab.oki, kominfo.oki dan disdag.oki.
36. Mempublikasikan Informasi terkait Pasar Beduk Jelang Ramadhan tanggal 15 Januari 2026 melalui Instagram pemkab.oki, kominfo.oki dan disdag.oki.
37. Mempublikasikan Kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dan Antisipasi Kenaikan Harga Tiket Pesawat tanggal 19 Januari 2026 melalui Instagram pemkab.oki, kominfo.oki dan disdag.oki.

Mempublikasikan Informasi terkait Stabilitas Ekonomi dan Ketahanan Pangan

38.

OKI melalui Sinergi dan Inovasi tanggal 1 Februari 2026 melalui Instagram pemkab.oki, kominfo.oki dan disdag.oki.

39. Mempublikasikan Kegiatan High Level Meeting TPID Kab. OKI untuk mengantisipasi Kenaikan Harga Bahan Pokok Jelang Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H tanggal 11 Februari 2026 melalui Instagram pemkab.oki dan kominfo.oki.

40. Mempublikasikan Kegiatan Sidak Pasar dan Operasi Pasar Murah tanggal 12 Februari 2026 melalui Instagram pemkab.oki dan kominfo.oki.

41. Mempublikasikan Kegiatan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah OKI MART Mobile tanggal 24 Februari 2026.

42. Mempublikasikan Upaya sapu bersih pelanggaran harga mutu pangan tanggal 25 Februari 2026 melalui Instagram pemkab.oki, kominfo.oki dan disdag.oki.

43. Mempublikasikan Kegiatan Sidak sejumlah Agen Sembako di Pasar Kayu Agung guna memastikan ketersediaan bahan pokok tetap aman selama Ramadhan dan jelang Idul Fitri tanggal 12 Maret 2026 melalui Instagram pemkab.oki, kominfo.oki dan disdag.oki.

44. Mempublikasikan Informasi Penyaluran Beras Program Berkah Pegawai OKI jelang Lebaran untuk warga yang membutuhkan tanggal 17 Maret 2026 melalui Instagram pemkab.oki, kominfo.oki dan disdag.oki.

Dokumentasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan I Januari hingga Maret 2026 :

1. Rapat Koordinasi Zoom Pengendalian Inflasi Daerah dengan TPIP (Pimpinan Rapat Kementerian Dalam Negeri)

https://drive.google.com/file/d/1HfZCg_LWn3I-yLTqT6fJSv80D_WtIP6d/view?usp=drive_link

2. HIGH LEVEL MEETING, RAPAT KOORDINASI DAN CAPACITY BUILDING

High Level Meeting TPID Kab. OKI Tanggal 11 Februari 2026

https://drive.google.com/file/d/1jBskDEcerxbm5dCxRCLN4CogMmvwjgct/view?usp=drive_link

High Level Meeting se Sumsel Tanggal 24 Februari 2026

https://drive.google.com/file/d/1GNQJ-WrntLSSPKsZUSXWV62kekIO1Do_/view?usp=drive_link

3. FGD Pengendalian Inflasi Daerah

https://drive.google.com/file/d/1WLoa4XRh8PuzItxTw6iIrrqq15y56im5X/view?usp=drive_link

FGD 11 Februari 2026

https://drive.google.com/file/d/1mxPsaN8Hnf98Jt4Hhb25r7rK6Yxw6Lzs/view?usp=drive_link

4. Pelaksanaan Sidak Pasar dan Distributor

https://drive.google.com/file/d/1GMOupu1cEp5CSjzxFeIidBMrhx2vBGg7/view?usp=drive_link

Sidak Pasar Kayu Agung Tanggal 12 Februari 2026

Sidak Pasar Kayu Agung Kabupaten OKI

Bersama Badan Pangan Nasional tanggal 25 Februari 2026

https://drive.google.com/file/d/1eEjrDDo66a8--XUQw06zWo4gShmd98bN/view?usp=drive_link

Sidak Distributor Tanggal 12 Maret 2026

https://drive.google.com/file/d/19PTe-UUK3mCTcfM7QP_6P8S7jKZeKxJt/view?usp=drive_link

Sidak ke Pangkalan LPG 11 Maret 2026

https://drive.google.com/file/d/15b9tHraL2H1FeCepaIuPgMMnByKoq-xw/view?usp=drive_link

6. Gerakan Pangan Murah OKI MART MOBILE

https://drive.google.com/file/d/1h4JHyS_TO84hBrHC2Mk95JRjSDFrj0vD/view?usp=drive_link

Gerakan Pangan Murah OKI MART MOBILE

https://drive.google.com/file/d/1M76bKMTbb6_nIIUwaN4LYEIKDmUYjt3v/view?usp=drive_link

7. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah

Operasi Pasar Murah Tanggal 12 Februari 2026

https://drive.google.com/file/d/1x_y-ErUn60lz3edkgoEfKESZT8ve9pxQ/view?usp=drive_link

Operasi Pasar Murah Tanggal 17 Maret 2026

https://drive.google.com/file/d/1G70WQQr_EggGDuwqAZuwLVkxrXLVjGgy/view?usp=drive_link

8. Surat Edaran

https://drive.google.com/file/d/1y77UFYK-ZQJHAMVWKKyMK60CtdCOMKwi/view?usp=drive_link

9. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Harga Bahan Kebutuhan Penting

Pasar Kayuagung Tanggal 13 sd 15 Januari 2026

Pasar Kayuagung Tanggal 09 sd 11 Maret 2026

https://drive.google.com/file/d/1TuraUWCcFT-WJ-nENKXhi7Tp6MJx-J1i/view?usp=drive_link

Pasar Tugu Mulyo Tanggal 21 sd 23 Januari 2026

Pasar Tugu Mulyo Tanggal 02 sd 04 Maret 2026

https://drive.google.com/file/d/1hFEELDVRtxmQynYHQHk6CKJaUPW1n0ZH/view?usp=drive_link

10. Bantuan Transport dari APBD

https://drive.google.com/file/d/1VPWcQdqfiO80Au7NiBYOM13IIAqYJy5p/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/182gQOj02c4pJoh-qggw8Jb1mKTCXqGnU/view?usp=drive_link

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN PERTAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Beberapa kebijakan yang dilaksanakan selama Triwulan I (Januari, Februari dan Maret 2026) telah berdampak terhadap pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir antara lain sebagai berikut :

Keterjangkauan Harga

1. Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pasar secara rutin telah dilakukan secara terus menerus guna membantu Pemerintah Daerah mendeteksi lebih awal saat terjadinya kelangkaan terhadap barang kebutuhan pokok masyarakat sehingga pemerintah dapat mengendalikan ketersediaan pasokan kebutuhan pokok Masyarakat agar terus tersedia dan mudah untuk
2. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah telah berdampak dalam meningkatkan daya beli masyarakat dan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang terjangkau.
3. Pelaksanaan Sidak Pedagang Pasar Kayuagung berdampak dalam menekan angka inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Pelaksanaan Sidak ke Pangkalan LPG berdampak pada terkendalinya harga jual sesuai HET (Harga Eceran Tertinggi), memastikan ketersediaan stok bagi masyarakat, dan mencegah penyalahgunaan/penimbunan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
5. Pelaksanaan monitoring dan survei harga produk pangan asal hewan (seperti daging sapi, daging ayam, dan telur) memiliki dampak yang signifikan pada stabilitas ekonomi, keamanan pangan, dan kesejahteraan masyarakat.
6. Pelaksanaan pengendalian harga pangan asal hewan berdampak pada beberapa aspek penting, terutama dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
7. Pelaksanaan monitoring usaha ayam petelur berdampak positif secara signifikan terhadap operasional, produktivitas, dan keberlanjutan usaha. Monitoring yang teratur mengubah metode beternak menjadi lebih berbasis data (*data-driven*),

mengurangi risiko kegagalan, dan memastikan efisiensi tinggi.

Ketersediaan Pasokan

1. Pembinaan bagi Kelompok Usaha Bersama dan Kelompok Budidaya Ikan memberikan dampak signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, kemandirian ekonomi, peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) perikanan, serta akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan dukungan
2. Pembinaan bagi Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan berdampak positif pada peningkatan produktivitas usaha, peningkatan kualitas dan kuantitas produk olahan ikan, kemampuan bersaing di pasar yang lebih luas, serta peningkatan pendapatan anggota

Kelancaran Distribusi

1. Bantuan transportasi Bus Sekolah Gratis telah berdampak karena dapat mengurangi biaya transportasi dan pengeluaran rumah tangga.
2. Surat Edaran tentang Imbauan untuk tidak menimbun Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting lainnya sebagai langkah intervensi pemerintah untuk memastikan distribusi barang berjalan lancar, mencegah eksploitasi ekonomi, dan melindungi daya beli masyarakat.

Komunikasi Efektif

1. Penyediaan informasi harga pangan melalui Website MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) bermanfaat untuk mengetahui kenaikan atau penurunan harga barang kebutuhan pokok dan
2. Pelaksanaan Rapat koordinasi rutin bersama Kementerian Dalam Negeri bermanfaat untuk mengetahui upaya konkret yang sudah dilakukan untuk pengendalian inflasi dan untuk mengevaluasi hasil dari upaya-upaya yang telah dilakukan.
3. Pelaporan Data Harian Inflasi melalui <https://wasinflasi.kemendagri.go.id> sebagai bentuk koordinasi pemerintah daerah dengan pemerintah pusat.
4. Pelaksanaan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah telah berdampak dalam menentukan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI.
5. Pelaksanaan High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah berfungsi sebagai forum koordinasi strategis untuk merumuskan dan mengimplementasikan langkah-langkah konkret dalam mengendalikan inflasi

sehingga HLM secara langsung berdampak dalam menjaga daya beli masyarakat, mewujudkan kesejahteraan rakyat secara berkelanjutan dan menurunkan angka kemiskinan karena ketersediaan pasokan pangan dan harga yang stabil.

6. Pelaksanaan Rapat Koordinasi (Rakor) dan *Capacity Building* Pengendalian Inflasi berdampak positif pada peningkatan sinergi dan kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk menjaga stabilitas harga barang, memperkuat daya beli masyarakat, serta mendorong kolaborasi untuk efisiensi rantai distribusi.
 7. Gerakan Sosial Berkah Pegawai (Beras Sedekah Pegawai) dalam rangka peduli pengendalian inflasi berdampak signifikan pada stabilisasi harga pangan, pengurangan beban pengeluaran masyarakat rentan, dan pengendalian inflasi daerah.
 8. Bantuan Subsidi Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) berdampak langsung dalam membantu masyarakat, khususnya keluarga kurang mampu, untuk mengakses bahan pokok dengan harga terjangkau di tengah kenaikan harga dan memastikan ketersediaan bahan pangan yang mudah dijangkau di berbagai titik (daerah). Selain itu juga dapat mencegah lonjakan harga yang ekstrem, terutama menjelang hari besar keagamaan atau saat terjadi inflasi pangan.
 9. Penguatan implementasi tagging anggaran pengendalian inflasi berdampak dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan.
 10. Publikasi, penyebaran informasi dan imbauan pengendalian inflasi berdampak dalam menjaga stabilitas harga, daya beli masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
 11. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Harga Bahan Kebutuhan Penting berdampak positif dalam memantau harga secara real-time untuk mencegah lonjakan harga yang berpotensi meningkatkan inflasi.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN PERTAMA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Rekomendasi Kebijakan Secara Umum

Mengawali Tahun 2026 dengan angka Inflasi y o y sebesar 3,02 Persen dan - 0,03 secara m to m pada Bulan Januari Tahun 2026, dan 4,09 Persen secara y o y dan - 0,44 persen di bulan Februari serta di bulan Maret 2026 sebesar 2,74 persen secara y o y dan 1,68 persen secara m to m, maka perlu dilakukan Rekomendasi Kebijakan yang komprehensif apalagi di Tahun 2026 tantangan akan semakin tinggi dengan tumbuhnya Program Makan Bergizi Gratis dengan kebutuhan akan Pangan sangatlah tinggi sehingga seperti Laporan Triwulan sebelumnya terdapat beberapa kebijakan

strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) yang dapat direkomendasikan khususnya di Triwulan I Tahun 2026 antara lain :

1. Memperkuat Data Ketersediaan dan Kebutuhan beberapa Komoditi Pangan melalui Neraca Pangan.
2. Merencanakan Pemenuhan Kebutuhan beberapa Komoditi yang Produksinya tidak mencukupi kebutuhan dalam daerah dengan merencanakan upaya ketersediaan melalui instrumen Kerjasama Antar Daerah melalui Inovasi KIPASMU KANDA (Ketersediaan Pasokan Melalui Kerjasama Antar daerah) dan Import dari wilayah surplus.
3. Menyusun Inovasi berbasis ketersediaan Komoditi Pangan Lokal dengan memperkuat inovasi lintas pertanian (Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan).
4. Melakukan Operasi Gerakan Pangan Murah dengan memanfaatkan Inovasi OKI MART MOBILE secara masif disetiap moment peristiwa penting dalam satu tahun seperti HBKN dan lain-lain.
5. Mengoptimalkan Kebijakan yang diinisiasi oleh TPID seperti tahun lalu agar lebih masif, seperti :
 - Operasi Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah dan Sidak Pasar supaya lebih dirutinkan.
 - Subsidi Bahan Pangan yang Harganya Cenderung Tinggi (Khususnya mendekati PHB/PHBI).
 - Bantuan Angkutan untuk mengangkut barang pedagang dari distributor.
 - Bantuan Langsung Bertanam Cabai Serentak BALAP BECAK (bantuan Langsung Percepatan Tanam Cabe Serentak), CAMAT PKK (Cabe Tomat PKK), BISA (Budidaya Ikan Seratus ribu saja) diseluruh Kecamatan.
 - Melakukan sinergi dengan Forum CSR untuk dukungan Program PERJAKA (Perusahaan Jaga Keterjangkauan Harga)
 - Meningkatkan Koordinasi melalui FGD yang dikemas dalam MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) bersama BPS OKI setiap minggu ke dua tiap bulannya.
6. Melakukan beberapa langkah strategis guna menjaga stabilitas harga di pasar. Seperti:
 - Perluasan Peran dan Operasional Toko OKI Mart (Optimis Kendalikan Inflasi Masyarakat) melalui Pengemasan beberapa Produk Pangan Lokal dengan menciptakan Brand Kearifan lokal “ KAJANG “.
 - Memproduksi dan Memasarkan lebih masif Beras Kajang Premium (khususnya untuk PNS dan Masyarakat sekitar).

Rekomendasi Kebijakan Secara Khusus

Pengendalian Inflasi pada Triwulan I dan yang akan dihadapi pada Triwulan II Tahun 2026 yaitu Program [Makan Bergizi Gratis](#) (MBG). Hubungannya dengan Pengendalian Inflasi berpotensi memicu inflasi (terutama inflasi pangan) karena peningkatan permintaan bahan makanan, namun program ini juga diharapkan dapat mengendalikan inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong ekonomi lokal. Dampak inflasi sangat bergantung pada manajemen pasokan dan stabilitas harga, di mana perlu dilakukan komunikasi dan koordinasi yang intens dengan pelaku MBG baik Koordinator Wilayah, Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) dan Yayasan Pengelola SPPG dengan terus memantau ketersediaan bahan pangan dan stabilitas harga untuk menjaga program ini berjalan lancar.

Beberapa solusi rekomendasi antara lain :

1. Mitigasi Resiko Potensi dampak inflasi dari MBG perlu dilakukan yaitu **Peningkatan permintaan**, MBG meningkatkan permintaan bahan makanan seperti beras, buah, dan lauk pauk, yang dapat menaikkan harga jika pasokan tidak mencukupi mengingat pertumbuhan MBG Triwulan I ditahun 2026 akan mencapai 117 SPPG Aglomerasi dan 62 lebih SPPG Terpencil dengan estimasi penerima manfaat 230 ribu orang yang berarti potensi perputaran uang harian untuk menyediakan komoditi pangan sebanyak 2,3 Milyar perhari.
2. **Risiko pasokan**, Potensi lonjakan harga bahan makanan bisa terjadi jika pasokan lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan yang meningkat atau jika ada kendala logistik dan distribusi.
3. **Perhatian pada komoditas kunci**, Kenaikan harga pada komoditas tertentu seperti jagung (untuk pakan ternak) dapat berdampak pada komoditas lain seperti ayam dan telur, sehingga perlu diwaspadai untuk mengendalikan inflasi.
4. **Mendorong ekonomi lokal**, Program ini dapat menggerakkan ekonomi petani dan nelayan dengan menyerap hasil produksi lokal, sehingga membantu menstabilkan harga di tingkat lokal.

Memperhatikan Resiko potensi, dampak serta manfaat MBG terhadap Inflasi, maka diperlukan langkah antisipasi dan mitigasi antara lain :

1. Pemantauan Pasokan dan Harga, Pemerintah daerah terus memantau ketersediaan dan harga pangan di pasar untuk mengantisipasi potensi lonjakan harga.
2. Penguatan ketahanan Pangan, Strategi pemerintah mencakup penguatan rantai pasok, optimalisasi serapan pangan lokal, serta menjaga keseimbangan antara pasokan lokal dan pasokan dari luar daerah.
3. Kolaborasi, Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk menjaga ketahanan pangan dan stabilitas harga.

Berkoordinasi dan melakukan Penjajakan Penyediaan Komoditi Pangan dengan Dapur MBG atau Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi khususnya dalam penyediaan beberapa komoditi yang berpotensi dan rawan memberikan andil inflasi antara lain Beras, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, Telur dan Bawang Merah.

5. Berkoordinasi dengan Satuan Tugas Penyelenggaraan Makan Bergizi Gratis Kabupaten dan Provinsi serta Koordinator Wilayah Badan Gizi Nasional baik Kabupaten maupun Provinsi khususnya dalam pengaturan menu dan kebutuhan pangan sehingga tidak terjadi pembelian beberapa komoditi yang bersifat sama dalam satu periode sehingga mempengaruhi ketersediaan beberapa komoditi dipasar menjadi sedikit dan bahkan cenderung hilang sehingga berpotensi terjadi peningkatan harga komoditi tertentu.
6. Memberikan ruang pada Dapur SPPG Program MBG untuk mendapatkan Akses Komoditi Pangan secara Murah melalui Inovasi MBG (Mudah Belanja di Gerai) melalui OKI Mart APP.